

## Faktor yang Mempengaruhi Kecanduan Napza pada Remaja

**Budi Pranoto**

Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia; [budi.pranoto-2022@fkm.unair.ac.id](mailto:budi.pranoto-2022@fkm.unair.ac.id) (koresponden)

**Djazuly Chalidyanto**

Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia; [djazulych@fkm.unair.ac.id](mailto:djazulych@fkm.unair.ac.id)

**Eva Firdayanti Bisono**

Fakultas Teknologi dan Manajemen Kesehatan, IIK Bhakti Wiyata Kediri, Indonesia; [eva.firdayanti@iik.ac.id](mailto:eva.firdayanti@iik.ac.id)

### ABSTRACT

*Currently, the number of drug raids is increasing day by day. Many factors can cause teenagers to become addicted to drugs. The aim of this study was to investigate factors influencing drug addiction in adolescents through a systematic literature review. The research variables were factors that influence drug addiction among teenagers, including: age, personality, family, friends. Literature sources were journal articles indexed in Google Scholar. The selection results obtained 5 literature that met the inclusion criteria. The results of the review show that the factors that influence drug addiction in teenagers were the age at which teenagers tend to try new things, personal and lifestyle factors that have an influence in determining a teenager to use drugs, and people who experience conflict will experience frustration. Individuals who are not used to solving problems tend to use drugs. One of the factors that influence drug addicts is an imperfect family, which affects children's psychology, so that children are easily influenced by negative things; personality factors; lack of self-confidence, which is associated with the emotional instability of young people; the friendship factor between users is also a threat. It was concluded that age, family, personality and friends influence drug use in adolescents.*

**Keywords:** drugs; addicted; teenager

### ABSTRAK

Saat ini, jumlah razia narkoba semakin meningkat dari hari ke hari. Banyak faktor yang dapat menyebabkan remaja menjadi kecanduan narkoba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi kecanduan narkoba pada remaja melalui tinjauan literatur sistematis. Variabel penelitian adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kecanduan narkoba di kalangan remaja, meliputi: usia, kepribadian, keluarga, teman. Sumber literatur adalah artikel-artikel jurnal yang terindeks di *Google Scholar*. Hasil seleksi mendapatkan 5 literatur yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kecanduan narkoba pada remaja adalah usia di mana remaja cenderung mencoba hal baru, faktor pribadi dan gaya hidup yang memiliki pengaruh dalam menentukan sorang remaja untuk menggunakan narkoba, serta orang yang mengalami konflik akan mengalami frustrasi. Individu yang tidak biasa dalam menghadapi penyelesaian masalah cenderung menggunakan narkoba. Faktor yang mempengaruhi pecandu narkoba salah satunya adalah keluarga yang tidak sempurna, yang mempengaruhi psikologi anak, sehingga anak mudah terpengaruh hal-hal negatif; faktor kepribadian; kurangnya kepercayaan diri, yang terkait dengan ketidakstabilan emosi anak muda; faktor pertemanan antar pengguna juga merupakan ancaman. Disimpulkan bahwa usia, keluarga, kepribadian dan teman berpengaruh terhadap penggunaan narkoba pada remaja.

**Kata kunci:** narkoba; kecanduan; remaja

### PENDAHULUAN

Narkoba, atau narkotika, adalah sekelompok zat yang penggunaannya biasanya berisiko kecanduan. Efek narkoba sangat banyak, sehingga beberapa orang yang menggunakan narkoba bisa menjadi kecanduan atau ketergantungan. Semua perilaku narkoba merangsang otak untuk menghasilkan efek euforia atau zat yang ketika memasuki tubuh mempengaruhi tubuh, terutama sistem saraf pusat atau otak, menyebabkan gangguan fisik dan mental.<sup>(1-8)</sup>

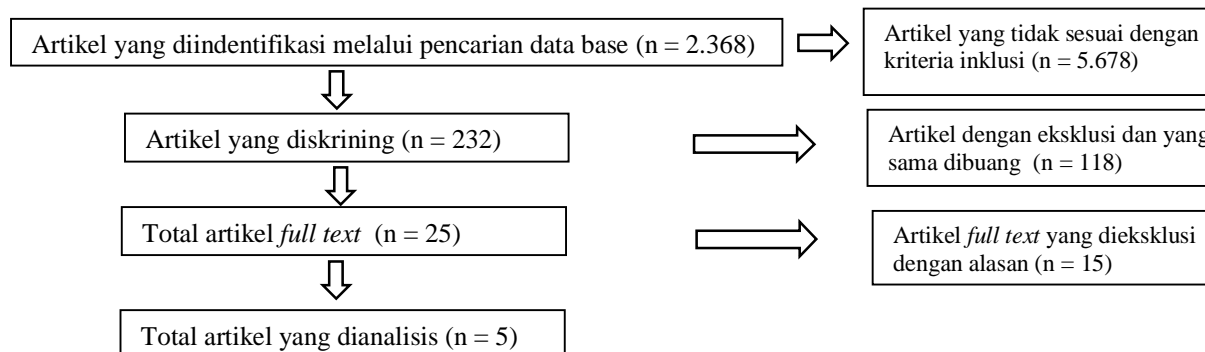
Masa remaja adalah masa yang dikenal sebagai “pencarian jati diri” ketika remaja berusia antara 10 dan 22 tahun berada dalam masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa dan rentan terhadap stres, frustrasi, dan konflik. tidak hanya mencakup masalah internal, tetapi juga masalah eksternal, misalnya terkait dengan perkembangan psikologis, jiwanya berkembang dari kodrat seorang anak menjadi dewasa, dari sudut pandang sosial ekonomi, remaja adalah individu yang keluar dari ketergantungan. dari seorang kerabat. kebebasan Orang muda mengalami kemajuan melalui tahapan perkembangan menuju kedewasaan mental, emosional, fisik dan sosial dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan mereka. Penggunaan alkohol dan pergaulan bebas menjadi alasan utama untuk mengkonsumsi narkoba.<sup>(9-12)</sup>

Menurut WHO, saat ini ada 64 juta pecandu alkohol di dunia. Lebih dari 3,66 juta orang baru akan terjerumus ke lubang hitam narkoba pada 2021. Berdasarkan informasi dan data Badan Narkotika Nasional, disingkat Puslitdat BNN, total ada 53.405 dugaan tindak pidana narkoba di Indonesia pada Juni 2022. Berdasarkan jumlah pengguna, Jawa Timur menempati urutan pertama dari 13 provinsi di Indonesia. Distribusi 7,6% siswa SMP, 9,4% siswa SMA, 5,5% mahasiswa.<sup>(13)</sup>

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan studi yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi adiksi narkoba di kalangan remaja melalui *literature review*.

**METODE**

Studi literatur dilakukan dengan membuat ringkasan dan analisis dari artikel yang terkait dengan tujuan studi. Sumber informasi dalam studi ini adalah artikel jurnal yang dipublikasikan dan terindeks *Google Scholar* yang terbit setelah tahun 2014. Kriteria inklusi adalah: 1) artikel *research* yang mempunyai judul dan isi yang sesuai dengan tujuan penelitian; 2) artikel lengkap; 3) berbahasa Inggris. Kriteria eksklusi adalah: 1) artikel tidak memiliki struktur yang lengkap; 2) berbentuk *review* artikel.



Gambar 1. Bagan alur *review* artikel yang diteliti

**HASIL**

Berdasarkan hasil penelusuran dengan memasukkan kata kunci, didapatkan data dari *Google Scholar* sejumlah 2.368 artikel. Setelah dilakukan penyortiran dengan kriteria inklusi didapatkan artikel sebanyak 232 artikel. Terdapat 25 artikel yang memiliki struktur lengkap. Kemudian dilakukan *skimming* dan *skinning*, terdapat 20 artikel yang dibuang karena jurnal tidak sesuai dengan judul peneliti. Total akhir artikel yang dianalisis adalah 5 artikel.

Berdasarkan sampel penelitian terdapat artikel yang menyatakan bahwa umur mempengaruhi kecanduan NAPZA sebagai berikut yang terdapat pada Tabel 1. Faktor umur sangat berpengaruh terhadap penyalahgunaan NAPZA dimana umur remaja sangat rentan terhadap penyalahgunaan NAPZA.

Tabel 1. Karakteristik data studi berdasarkan umur

Penulis, tahun	Judul	Hasil	Kesimpulan
Kholik, et al., 2014 <sup>(14)</sup>	Faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba pada klien rehabilitasi narkoba di poli NAPZA RSJ Sumbang Lihum	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor umur rentang terhadap kecanduan NAPZA, responden terbanyak yaitu terdapat pada rentang umur 21-30 tahun sebanyak 25 orang atau 50% sedangkan yang paling rendah terdapat pada rentang umur 41-50 tahun sebanyak 1 orang atau 2%.	Berdasarkan hasil penelitian zainab Faktor umur juga sangat berpengaruh terhadap penyalahgunaan NAPZA dimana umur remaja 21-30 tahun yang terbanyak menggunakan NAPZA.
Wulandari, et al., 2015 <sup>(15)</sup>	Faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan NAPZA pada Masyarakat di Kabupaten Jember	Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan rentang umur 18-35 tahun sebanyak 65 orang kecanduan NAPZA, hal ini dikarenakan pada rentang umur tersebut individu memiliki perilaku dan sikap yang labil.	Berdasarkan hasil penelitian rosida Faktor umur juga sangat berpengaruh terhadap penyalahgunaan NAPZA dimana umur remaja 18-35 tahun yang terbanyak menggunakan NAPZA.

Tabel 2. Karakteristik data studi berdasarkan keluarga

Penulis, tahun	Judul	Hasil	Kesimpulan
Nurmaya, 2016 <sup>(16)</sup>	Penyalahgunaan NAPZA di kalangan remaja (studi kasus pada 2 siswa di MAN 2 Kota Bima)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dibesarkan dalam keluarga yang <i>broken home</i> (bercerai) dan mengalami tekanan psikologi ketika di rumah diakibatkan adanya perceraian atau pertengkaran orang tua yang menyebabkan si anak tidak betah di rumah dan menyebabkan dia mencari pelampiasan dan salah satunya NAPZA.	Faktor keluarga ( <i>broken home</i> ) juga sangat berpengaruh terhadap penyalahgunaan NAPZA dimana anak kurangnya perhatian dari orang tua
Maula & Yuniastuti, 2017 <sup>(17)</sup>	Analisis faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan dan adiksi alkohol pada remaja di Kabupaten Pati	Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden pada remaja sebesar 82,8% kurangnya hal-hal yang diberikan keluarga memungkinkan anak dari keluarga tersebut mengambil pengaruh budaya dari luar, kurangnya kontrol keluarga juga pengaruh teman masuk dalam kehidupan anak dan kemudian memberikan pengaruh negatif.	Faktor keluarga juga sangat berpengaruh terhadap penyalahgunaan NAPZA dimana 82,8% Pergaulan anak kurang di perhatian dari orang tua
Puteri & Irena, 2018 <sup>(18)</sup>	Analisis faktor yang berhubungan dengan penyalahgunaan NAPZA di Bangkinang Kota tahun 2018	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki keluarga yang <i>broken home</i> sebanyak 53 orang (64,4%) sedangkan 29 orang (35,3%) tidak riwayat <i>broken home</i> . Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh ada hubungan yang signifikan antara kriteria keluarga <i>broken home</i> dengan terjadinya penyalahgunaan NAPZA	Faktor keluarga ( <i>broken home</i> ) juga sangat berpengaruh terhadap penyalahgunaan NAPZA dimana 64,4% keluarga <i>broken home</i> menjadi penyebab penggunaan NAPZA pada remaja.

Berdasarkan sampel penelitian terdapat 3 artikel yang menyatakan bahwa keluarga mempengaruhi kecanduan NAPZA sebagai berikut yang terdapat pada Tabel 2. Faktor keluarga juga sangat berpengaruh terhadap penyalahgunaan NAPZA di mana responden dibesarkan dalam keluarga yang *broken home* (bercerai) serta anak kurangnya perhatian dari orang tua juga sangat berpengaruh terhadap penyalahgunaan NAPZA.

Berdasarkan sampel studi terdapat 3 artikel yang menyatakan bahwa kepribadian mempengaruhi kecanduan NAPZA sebagai berikut yang terdapat pada Tabel 3. Faktor kepribadian juga sangat berpengaruh terhadap penyalahgunaan NAPZA dimana responden faktor kurang percaya diri cukup berpengaruh terhadap penyalahgunaan NAPZA.

Berdasarkan sampel studi terdapat 2 artikel yang menyatakan bahwa faktor teman mempengaruhi kecanduan NAPZA sebagai berikut yang terdapat pada Tabel 4. Faktor teman juga sangat berpengaruh terhadap penyalahgunaan NAPZA dimana responden faktor teman cukup berpengaruh terhadap penyalahgunaan NAPZA serta ada hubungan faktor pergaulan teman dengan penggunaan NAPZA.

Tabel 3. Karakteristik data studi berdasarkan kepribadian

Penulis, tahun	Judul	Hasil	Kesimpulan
Kholik, <i>et al.</i> , 2014 <sup>(14)</sup>	Faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba pada klien rehabilitasi narkoba di poli NAPZA RSJ Sambang Lihum	Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden faktor kurang percaya diri adalah sebanyak 34% atau cukup berpengaruh terhadap penyalahgunaan NAPZA dimana menurut teori afandi (2000) bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penyalahgunaan narkoba adalah faktor individu yaitu individu yang memiliki konsep diri negatif.	Faktor kepribadian kurang percaya diri mempengaruhi terhadap penyalahgunaan NAPZA dimana 34 % responden faktor kurang percaya diri cukup berpengaruh terhadap penyalahgunaan NAPZA.
Maula & Yuniastuti, 2017 <sup>(17)</sup>	Analisis faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan dan adiksi alkohol pada remaja di Kabupaten Pati	Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden rasa kurang percaya signifikan meningkat adiksi kecanduan alkohol pada remaja sebesar 75% dan juga penyalahgunaan NAPZA.	Faktor kepribadian kurang percaya diri mempengaruhi terhadap penyalahgunaan NAPZA dimana sebesar 75% remaja menggunakan NAPZA.
Puteri & Irena, 2018 <sup>(18)</sup>	Analisis faktor yang berhubungan dengan penyalahgunaan NAPZA di Bangkinang Kota tahun 2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden kepribadian ekstrovert adalah 59 orang 72% sedangkan responden kepribadian introvert adalah 23 orang 28%	Faktor kepribadian ekstrovet kurang percaya diri mempengaruhi terhadap penyalahgunaan NAPZA dimana 72% responden sering menggunakan NAPZA.

Tabel 4. Karakteristik data studi berdasarkan teman

Penulis, tahun	Judul	Hasil	Kesimpulan
Wulandari, <i>et al.</i> , 2015 <sup>(15)</sup>	Faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan NAPZA pada masyarakat di Kabupaten Jember	Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden berteman adalah 73 narapidana atau sebesar 87,9% dengan kumpulan pengguna merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi penyalahgunaan NAPZA. Faktor lingkungan membuat tertekan adalah 50 atau sebesar 60,2% yang mempengaruhi penyalahgunaan NAPZA.	Faktor teman juga berpengaruh terhadap penggunaan NAPZA dimana 87,9% Ada hubungan faktor pergaulan teman dengan penggunaan NAPZA.
Nurmaya, 2016 <sup>(16)</sup>	Penyalahgunaan NAPZA di kalangan remaja (studi kasus pada 2 siswa di MAN 2 Kota Bima)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden faktor lingkungan pergaulan (teman sebaya). Pendapat papalia dan olds (2001) yang menyatakan bahawa kelompok temen sebaya merupakan sumber referensi utama bagi remaja yang ingin menggunakan NAPZA.	Faktor lingkungan juga berpengaruh terhadap penggunaan NAPZA dimana lingkungan pertemanan sebaya juga sangat rentan terhadap NAPZA.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian Kholik, *et al.* (2014)<sup>(14)</sup> dan Wulandari, *et al.* (2015)<sup>(15)</sup> terdapat keterkaitan dengan usia remaja pengguna narkoba, hal ini dikarenakan usia remaja sangat berpengaruh terhadap penggunaan narkoba. Sebagian besar pengguna narkoba adalah remaja.<sup>(8,10,19)</sup> Alasan remaja menggunakan narkoba adalah karena kondisi sosial, pengenalan psikologi, ketidakstabilan identitas dan emosi, serta solidaritas pertemanan, yang sering dijadikan alasan untuk melakukan hal-hal negatif dan keinginan yang kuat untuk mencoba narkoba dan lingkungan dan teman-teman dapat dengan mudah mempengaruhi.

Hasil penelitian Nurmaya (2016)<sup>(16)</sup>, Maula & Yuniastuti (2017)<sup>(17)</sup> serta Puteri & Irena (2018)<sup>(18)</sup> menunjukkan adanya hubungan antara keluarga dengan remaja pengguna narkoba, di mana keluarga juga berpartisipasi penuh dalam perkembangan anaknya. Keluarga adalah unit masyarakat terkecil yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan hidup saling bergantung dalam satu atap. Salah satu faktor yang mempengaruhi kecanduan narkoba adalah pekerjaan orang tua. Pekerjaan orang tua >14 jam/hari, baik secara individu maupun kolektif, erat kaitannya dengan penyalahgunaan zat.

Kholik, *et al* (2014)<sup>(14)</sup>, Maula & Yuniastuti (2017)<sup>(17)</sup> serta Puteri & Irena (2018)<sup>(18)</sup> melaporkan bahwa terdapat hubungan dengan kepribadian remaja pengguna narkoba, dimana rasa percaya diri yang kurang juga berdampak pada adiksi narkoba. Salah satu faktor yang mempengaruhi ancaman narkoba adalah faktor individu, yaitu individu dengan citra diri negatif. Selain itu, cara seseorang mengevaluasi masalah juga mempengaruhi pembentukan konsep diri yang negatif. Faktor kepribadian juga mempengaruhi pengaruh alkohol dan obat-obatan. Faktor yang mempengaruhi remaja untuk minum adalah faktor individu/kepribadian individu (kurang percaya diri, mudah kecewa, rasa ingin tahu dan coba-coba, terlepas dari masalah).

Wulandari, *et al.* (2015)<sup>(15)</sup> serta Nurmaya (2016)<sup>(16)</sup> menemukan adanya hubungan antara teman muda dengan pengguna narkoba, dengan teman yang menggunakan narkoba juga merupakan salah satu faktor utama

yang menyebabkan remaja menggunakan narkoba dan sering merasakan pengaruh rasa ingin tahu yang besar. itu adalah keinginan untuk mencoba hal-hal baru. Menurut teori persahabatan, itu adalah hubungan emosional antara dua orang atau lebih yang mungkin sama atau tidak. Pengakuan ini membantu kita untuk memahami, menghormati, dan mempercayai satu sama lain. Mereka juga berbagi informasi dari pengalaman yang berbeda untuk tujuan spesifik yang disepakati bersama. Kontak dengan teman yang menggunakan narkoba adalah hal yang paling sering dikaitkan dengan kecanduan narkoba, baik secara mandiri maupun kolektif.<sup>(20-23)</sup>

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah dari 5 artikel ditemukan bahwa faktor keluarga sangat berpengaruh terhadap penyalahgunaan NAPZA. Kurang komunikasinya anak dengan keluarga dikarenakan kedua orang tua sibuk dengan pekerjaannya masing-masing sehingga perhatian dan kasih sayang terhadap anak menjadi kurang. Peranan lingkungan sangat menentukan bagi pertumbuhan dan perkembangan kepribadian anak, apabila lingkungan tempat tinggal anak baik, maka pembentuk karakter anak akan baik, sedangkan apabila lingkungan tempat tinggal anak tidak baik, maka akan mudah terbentuk karakter kepribadian anak yang tidak baik.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Volkow ND, Michaelides M, Baler R. The neuroscience of drug reward and addiction. *Physiol Rev.* 2019 Oct 1;99(4):2115-2140.
2. Lyu X, Hu Y, Zhao Y, Wang H, Du J, Wang J, Jiang H. Euphoric effect induced by zolpidem: a case study of magnetoencephalography. *Gen Psychiatr.* 2022 Feb 4;35(1):e100729.
3. Scherma M, Masia P, Satta V, et al. Brain activity of anandamide: a rewarding bliss? *Acta Pharmacol Sin.* 2019;40:309–323.
4. Čechová B, Šlamberová R. Methamphetamine, neurotransmitters and neurodevelopment. *Physiol Res.* 2021 Dec 31;70(S3):S301-S315.
5. Nummenmaa L, Tuominen L. Opioid system and human emotions. *Br J Pharmacol.* 2018 Jul;175(14):2737-2749.
6. Listos J, Łupina M, Talarek S, Mazur A, Orzelska-Górka J, Kotlińska J. The mechanisms involved in morphine addiction: an overview. *International Journal of Molecular Sciences.* 2019;20(17):4302.
7. Zoorob R, Kowalchuk A, Mejia de Grubb M. Buprenorphine therapy for opioid use disorder. *Am Fam Physician.* 2018 Mar 1;97(5):313-320.
8. Nath A, Choudhari SG, Dakhode SU, Rannaware A, Gaidhane AM. Substance abuse amongst adolescents: an issue of public health significance. *Cureus.* 2022 Nov 7;14(11):e31193.
9. Lees B, Meredith LR, Kirkland AE, Bryant BE, Squeglia LM. Effect of alcohol use on the adolescent brain and behavior. *Pharmacol Biochem Behav.* 2020 May;192:172906.
10. Nawi AM, Ismail R, Ibrahim F, et al. Risk and protective factors of drug abuse among adolescents: a systematic review. *BMC Public Health.* 2021;21:2088.
11. Buvik K, Tokle R, Bilgri OR, Scheffels J. Alcohol use in adolescence: a qualitative longitudinal study of mediators for drinking and non-drinking. *Drugs: Education, Prevention and Policy.* 2022;29:6:685-693.
12. Šarić Posavec J, Rotar Pavlič D, Kralik K. Prevalence of alcohol consumption among high school students: A cross-sectional study. *Nurs Open.* 2023 Apr;10(4):2309-2318.
13. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kemenkes RI; 2018.
14. Kholik S, Mariana ER, Zainab Z. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba pada klien rehabilitasi narkoba di poli NAPZA RSJ Sumbang Lihum. *Jurnal Skala Kesehatan.* 2016;5(1).
15. Wulandari CM, Retnowati DA, Handojo KJ, Rosida. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan NAPZA pada masyarakat di Kabupaten Jember. *Jurnal Farmasi Komunitas.* 2015;2(1):1-4.
16. Nurmaya A. Penyalahgunaan NAPZA di kalangan remaja (studi kasus pada 2 siswa di MAN 2 Kota Bima). *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling.* 2016;2(1):26-32.
17. Maula LK, Yuniastuti A. Analisis faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan dan adiksi alkohol pada remaja di Kabupaten Pati. *Public Health Perspective Journal.* 2017;2(2):168-174.
18. Puteri AD, Irena R. Analisis faktor yg berhubungan dengan penyalahgunaan NAPZA di Bangkinang Kota tahun 2018. *PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat.* 2018;2(2):77-87.
19. NIDA. Most reported substance use among adolescents held steady in 2022 [Internet]. 2022. [cited 2022 Dec 31]. Available from: <https://nida.nih.gov/news-events/news-releases/2022/12/most-reported-substance-use-among-adolescents-held-steady-in-2022>
20. Mahboub N, Honein-AbouHaidar G, Rizk R, de Vries N. People who use drugs in rehabilitation, from chaos to discipline: Advantages and pitfalls: A qualitative study. *PLoS One.* 2021 Feb 5;16(2):e0245346.
21. Liu JF, Li JX. Drug addiction: a curable mental disorder? *Acta Pharmacol Sin.* 2018 Dec;39(12):1823-1829.
22. Mardani M, Alipour F, Rafiey H, et al. Challenges in addiction-affected families: a systematic review of qualitative studies. *BMC Psychiatry.* 2023;23:439.
23. Henneberger AK, Mushonga DR, Preston AM. Peer influence and adolescent substance use: a systematic review of dynamic social network research. *Adolescent Res Rev.* 2021;6:57–73.